

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Menurut Baridwan (2004:17) laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit delay*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan (Utami, 2006:04). Apabila *audit delay* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar

Modal (BAPEPAM), maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Menurut penelitian Ariyani dan Budhiarta (2014), keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan.

Audit delay penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), profitabilitas, serta opini audit.

Ukuran perusahaan merupakan volume besar/kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mana dapat diklasifikasikan besar/kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log *size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Selain ukuran perusahaan, ukuran KAP juga dapat memengaruhi *audit delay*. Dalam PMK No. 17/PMK.01/2008 dijelaskan KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011, KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini. Peraturan Menteri Keuangan no.17 tahun 2008 yang mengatur jasa akuntan publik, menyatakan bahwa KAP dapat berbentuk badan usaha perorangan atau persekutuan perdata (*general partnership*).

Menurut Riyatno (2007:153) ukuran KAP merupakan pembedaan KAP berdasarkan jumlah klien dan jumlah anggota atau rekan yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan. Kelompok KAP besar atau sering disebut *the big four*, kelompok KAP sedang dan kelompok KAP kecil sebenarnya pengelompokan ini bersifat informal dan lebih banyak diukur bukan dari jumlah penghasilan, tetapi dari jumlah auditornya. Ukuran KAP, jenis klien, dan jenis hubungan internasional akan membentuk karakteristik lingkungan kerja untuk masing-masing kelompok KAP, yang dalam hal ini akan berperan dan berpengaruh pada kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya (Harahap, 2009:309). Tingkat profitabilitas

perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Opini audit merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyanti (2016) tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut. Dengan demikian akan terdapat beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas solvabilitas, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggantinya dengan variabel bebas ukuran KAP dan menambahkan variabel bebas opini audit.
2. Pada penelitian sebelumnya menggunakan obyek penelitian perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
3. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sumber data dari pojok BEI fakultas ekonomi di Universitas Barwijaya, sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
4. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan *audit delay*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam lima bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Adapun garis besar isi dan kronologi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berisi tentang pengertian *audit delay*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini audit, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.